

ABSTRAK

IRVINA SUSANTI . Hubungan Umur dengan kejadian Anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pekauman Banjarmasin. Dibimbing oleh Hj.NUR LATHIFAH dan MOHAMMAD BASIT.

Latar belakang masalah Angka kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia sekitar 48%, di Kalimantan Selatan 10.9%, Kota Banjarmasin pada tahun 2012 yaitu 20% dan Puskesmas Pekauman pada tahun 2015 yaitu 15,36%.

Tujuan penelitian ini untuk Menganalisis hubungan umur dengan kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas Pekauman Banjarmasin.

Metode penelitian ini adalah penelitian analitik dengan populasi seluruh ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Pekauman Banjarmasin selama 1 bulan yaitu 215 pada bulan Januari tahun 2016, metode pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental sampling*, dengan sampel sebanyak 30 orang, hasil data yang didapat akan dianalisis univariat dan bivariat dengan uji analisis *Spearman Rank*.

Hasil penelitian Menunjukkan dari 30 ibu hamil 25 diantaranya mengalami Anemia (83,3%) dan ibu hamil yang banyak mengalami anemia pada usia 20-35 tahun sebanyak 21 orang (70%). Dengan analisis uji *Spearman Rank* didapatkan $p < 0,001 < 0,05$ dengan *Correlation Coefficient* 0,597

Simpulan Ada hubungan antara umur dengan kejadian anemia pada ibu hamil dan kejadian anemia < 20 tahun cenderung lebih banyak dari pada usia 20-35 tahun dan > 35 tahun.

Kata Kunci: Umur, Anemia pada Ibu Hamil